

Komitmen 'Aisyiyah Mengisi Keindonesiaan dengan Aksi Nyata

Selasa, 10-07-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA - Menggelar Silaturahmi dan Syawalan 1439 Keluarga Besar Pimpinan Pusat Aisyiyah, Selasa (10/7) Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini menyampaikan bahwa perempuan yang menjaga nilai-nilai luhur memiliki potensi besar untuk menentukan nasib bangsa.

"Oleh karena itu kesalahan individu yang dimilikinya harus dikolektifkan menjadi kepentingan sosial yang lebih besar, yakni kepentingan bangsa," ujar Noordjannah.

"Saat ini masih banyak persoalan bangsa yang belum selesai. Oleh karena itu 'Aisyiyah mengajak bersinergi mengatasi masalah itu. 'Aisyiyah harus mengambil bagian amar ma'ruf. Alangkah malunya kita jika para tokoh dahulu berjuang untuk kemerdekaan kita, dan kita tidak melanjutkan perjuangannya," imbuh Noordjannah.

Lebih lanjut, Noordjannah juga mengajak para tokoh yang hadir untuk mengisi negara dengan cara-cara yang positif.

"Tapi kami juga berharap agar pihak-pihak yang memiliki otoritas turut serius dalam menangani masalah kemiskinan, kekerasan terhadap perempuan, gizi buruk dan pernikahan dini," harapnya.

Sementara itu Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Abdul Mu'ti menyatakan turut bergembira dengan perjuangan yang dilakukan oleh 'Aisyiyah.

"Di Muhammadiyah, yang paling rame, aktif dan ghirah perjuangannya besar adalah ibu-ibu 'Aisyiyah. Oleh karena itu, ketika perempuan perannya diperluas, kualitas kepemimpinannya diasah dan memiliki akses di dalam ekonomi maka kepemimpinan perempuan di masa depan hanya menunggu waktu," sambutnya. (**afandi**)